

**LAPORAN PPL  
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA**

**Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri  
dalam Wujud Kontribusi Nyata Bagi Sekolah**

Disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus 2014  
Dosen: Rahayu Condro Murti , M.Si



**Oleh:  
Rizkawati Mustian  
NIM. 11108241090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA 1  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizkawati Mustian  
NIM : 11108241090  
Jurusan/Prodi : PGSD S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal ... September 2014.

Yogyakarta, 25 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP. 19710821 200312 2 001

Mahasiswa,

Rizkawati Mustian  
NIM. 11108241090

Menyetujui,

Koordinator KKN-PPL SDN Tukangan,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD  
NIP. 19570414 197803 2 005

Guru Pembimbing,

Saridal, S.Pd  
NIP. 19680409 200701 1 014

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



Dewi Partini, M.Pd  
NIP. 19620711 198604 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Ibu Dewi Partini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tukangan , yang telah memberikan arahan dan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD, selaku koordinator KKN-PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	31
BAB III: PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
Daftar Pustaka.....	39
Lampiran.....	40
Dokumentasi PPL.....	41
Laporan Mingguan.....	43
RPP.....	64
Penilaian.....	86
Rekap Dana .....	87
Matrik PPL.....	89
Resume.....	91

# LAPORAN PPL INDIVIDU

## SDN TUKANGAN

Oleh:

Rizkawati Mustian

### ABSTRAK

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.*

*Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.*

*Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.*

## **A. ANALISIS SITUASI**

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL, Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

### **1. Lokasi, Suasana, dan Sejarah**

SDN Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Letak sekolah cukup strategis karena sangat dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini cukup mudah untuk dijangkau. Akan tetapi, kebisingan akibat lalu lalang kendaraan juga tidak dapat dipungkiri dan cukup mengganggu proses pembelajaran.

Sekolah ini pada dasarnya merupakan hasil *regroup* dari dua sekolah yang berdekatan dan satu atap, yaitu SDN 1 Tukangan dan SDN 2 Tukangan. Pada tahun 2007, sekolah ini bergabung menjadi satu dan berganti nama menjadi SDN Tukangan.

### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik.

Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SD N Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

### 3. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbang pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang, terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang

- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

#### **4. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 25 orang dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 21 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (2 tenaga administrasi dan 1 penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Satu guru berkualifikasi S2, 14 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DII serta tidak disebutkan. Namun, ada beberapa wali kelas yang merupakan guru kurang berkompeten di bidangnya karena bukan lulusan Sarjana Pendidikan.

#### **5. Fasilitas KBM, Media**

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah.

Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah rusak. Pada setiap sesi pelajaran, setiap komputer digunakan oleh 1-2 orang, karena kelas dibagi 2, yaitu 35 menit untuk masing-masing sesi.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, SD ini sudah memiliki ruangan tersendiri untuk menyimpannya yaitu di laboratorium

IPA. Fasilitas sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruangan perpustakaan sudah tersedia di lantai 2. Sedangkan laboratorium komputer di lantai 1 di sebelah selatan tangga sebelah ruang kelas 3B.

Kondisi ruang UKS masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya, meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dsb.

Ruang mushola pertama kondisinya baik karena lebih sering digunakan untuk beribadah. Sedangkan untuk mushola dua yang berada disamping kelas 6B kurang baik sebab jarang digunakan untuk beribadah.

## **6. Perpustakaan**

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan spesialisasi masing-masing. Ada keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

## **7. Laboratorium**

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini berada di lantai dasar pada posisi gedung paling selatan.

Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa.

Lebih dari itu, penataan komputer dalam laboratorium komputer cukup memberikan ruang untuk bergerak secara leluasa di bagian tengah. Hal ini dikarenakan posisi komputer yang berada di tepi-tepi ruangan, tidak

sebagaimana halnya penataan meja kursi dalam kelas konvensional. Dengan kata lain, komputer ditempatkan dalam posisi *letter U*.

#### **8. Bimbingan Konseling**

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

#### **9. Bimbingan Belajar**

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini mulai dilakukan sejak semester 1.

#### **10. Ekstrakurikuler**

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, seni lukis, membatik, drum band, dan Bahasa Inggris (khusus kelas IV, V, dan VI). Semua ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang juga beragam. Pelaksanaan dilakukan dalam hari dan oleh beberapa penanggung jawab yang berlainan.

#### **11. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

#### **12. Organisasi dan Fasilitas UKS**

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah. UKS tersebut berukuran 1,5 x 3 m. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya.

#### **13. Administrasi**

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi tertata rapi dan baik.

**14. Karya Tulis Ilmiah Remaja**

Di SDN Tukangan belum ada Karya Ilmiah Remaja.

**15. Karya Ilmiah oleh Guru**

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru ada, meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

**16. Koperasi Siswa**

Belum ada koperasi siswa di SDN Tukangan.

**17. Tempat Ibadah**

Kondisi tempat ibadah dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

**18. Kesehatan Lingkungan**

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel lengkap dengan sabun cuci tangan, serta bak sampah dan serok. Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Namun, masih ada bagian yang masih kosong.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

**1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

a. Sasaran : Guru

b. Tujuan :

- 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

## **2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran**

a. Sasaran : Siswa dan guru

b. Tujuan :

- 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
- 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
- 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

## **3. Praktik Mengajar**

a. Sasaran : Siswa

b. Tujuan :

- 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
- 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
- 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksakta dan noneksakta serta tematik. Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing

- 2) Konsultasi lanjutan
  - 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
  - 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
  - 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
  - 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik Mengajar Mandiri
- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
  - 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
  - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
  - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.
- c. Ujian Praktik Mengajar
- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
  - 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
  - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
  - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PPL**

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan *microteaching* sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Persyaratan Peserta**

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
  - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
  - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti

kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 13 Februari 2014 di Aula PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

Selain itu, pada 15 Maret 2014, semua ketua kelompok PPL berkumpul di salah satu Ruang F12-104 PGSD Kampus 2. Pada saat itu, penyusun mewakili kelompok karena ketua kelompok sedang ada agenda lain sehingga tidak memungkinkan untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Pada pertemuan tersebut, seluruh perwakilan kelompok mendapatkan informasi mengenai waktu, mekanisme, serta teknis monitoring pengajaran mikro.

## **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada tanggal 17-20 Februari 2014. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP dan mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik (kelas rendah), lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun jumpai adalah dengan memberikan pujian dan dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberii teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak.

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan kapur. Ada satu guru yang hendak mengambilkan “ani-ani” untuk ditunjukkan kepada siswa, tetapi tidak jadi karena “ani-ani” tidak ditemukan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

#### 12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

#### c. Perilaku Siswa

##### 1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori *slow learner*.

##### 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

#### 4. *Micro Teaching*

*Micro Teaching* merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

##### a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik

mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 hingga 14 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-teaching* atau *microteaching* minimal 4 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.

- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
  - 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.
- d. Praktik *Real Pupil Microteaching*
- Praktik *Real Pupil Microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:
- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
  - 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
  - 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II. Dalam hal ini, penyusun selaku praktikan mendapat nilai A sehingga kegiatan PPL II dapat dilakukan.

## 5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (II-V) pada bulan Ramadhan. Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah untuk kemudian dilegalkan dengan pembubuhan tanda tangan dan stempel sekolah. Jadwal praktik mengajar terbimbing selama bulan Ramadhan yang telah dilegalkan disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya. Demikian pula dengan jadwal praktik mengajar setelah bulan Ramadhan, termasuk praktik mengajar mandiri dan ujian.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

## **6. Persiapan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran,

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya media dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media yang disiapkan oleh mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar antara lain gambar, *chart* bacaan, *chart* bilangan, sedotan, gelas, air, botol bedak bayi, kemasan pasta gigi, peta, dan sebagainya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Metode pembelajaran yang pernah digunakan mahasiswa praktikan antara lain *discovery learning*, *talking stick*, *word square*, *scramble*, demonstrasi, diskusi berpasangan, diskusi kelompok, tanya

jawab, penugasan, dan ceramah.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

#### **a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing**

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

#### **b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 19 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (II-III) sampai kelas tinggi (IV-V).
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas II sampai kelas IV meliputi mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

#### **1) Terbimbing 1**

Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Waktu : 6 Jam Pelajaran  
Kelas/Semester : II A / 1  
Tema : 1.Hidup Rukun  
SubTema : 2. Hidup Rukun Dengan Teman Bermain  
Pembelajaran : 1  
KD : **PPKn**

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

**Bahasa Indonesia**

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

**Matematika**

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).

**SBdP**

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

Indikator	: <b>PPKn</b> 1. Menceritakan tentang perilaku rukun yang dilakukan siswa dengan temannya baik di lingkungan rumah maupun sekolah.
	<b>Bahasa Indonesia</b> 1. Menuliskan teks lagu yang telah dituliskan dipapan tulis 2. Membaca teks percakapan yang telah disiapkan oleh guru.
	<b>Matematika</b> 1. Menyebutkan nama lambang bilangan sampai 500 2. Menyebutkan lambang bilangan
	<b>SBdP</b> 1. Menyanyikan lagu “Disini Senang- Disana Senang”
2) Terbimbing 2	
Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas/Semester	: IIIA / 1
Bidang Studi	: Matematika
SK	: 1. Melakukan pengerjaan hitung bilangan 3 angka.
KD	: 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.
Indikator	: 1.2.1. Membandingkan dua bilangan tiga angka, lebih besar ( $>$ ), lebih kecil ( $<$ )

), dan sama dengan (=)

1.2.2. Melakukan pengerjaan hitung penjumlahan tanpa dan dengan tehnik menyimpan.

1.2.3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan.

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Waktu : 8 Jam Pelajaran

Kelas/Semester : IV A/1

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

SubTema : 3. Bersyukur Atas Kebersamaan

Pembelajaran : 2

KD : **BAHASA INDONESIA**

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**SENI, BUDAYA, DAN PRAKARYA**

3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa

daerah

### **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Indikator : **BAHASA INDONESIA**

1. Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf.

### **SENI BUDAYA, DAN PRAKARYA**

1. Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

### **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
2. Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam

## **2. Praktik Mandiri**

### **a. Pengertian dan Tujuan**

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih

kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 26 Agustus dan 2 September 2014. Praktik mengajar mandiri dilakukan pada dua tingkatan kelas, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas 5 A dan 2 B. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014  
Waktu : 8 Jam Pelajaran  
Kelas/Semester : V A/1  
Tema : 2. Benda-benda di Lingkungan Sekitar  
SubTema 2 : Perubahan Wujud Benda  
Pembelajaran : 6  
KD : IPS

3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

**BAHASA INDONESIA**

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan

memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBDP

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

Indikator : IPS

1. Mengetahui aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
2. Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

## BAHASA INDONESIA

1. Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

## IPA

1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
2. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

## SBDP

1. Memahami langkah-langkah membuat topeng

Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

### 2) Mandiri 2

Hari, Tanggal : Senin, 2 September 2014  
Waktu : 6 Jam Pembelajaran  
Kelas/Semester : II B/1  
Tema : 2. Bermain di Lingkungan  
SubTema : 1. Bermain di Lingkungan Rumah  
Pembelajaran : 2  
KD : **Bahasa Indonesia**

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

### **Matematika**

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

### **PPKn**

3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan

### **PJOK**

3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Indikator : **PPKn**

3.3.1 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, suka marah, sabar, dll)

4.3.1 Menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter)

### **BAHASA INDONESIA**

3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah.

3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.

4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

### **PJOK**

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana

4.1.1 Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah.

4.1.2 Melakukan variasi lari ke berbagai arah.

4.1.3 Melakukan variasi lompat ke berbagai arah.

4.1.4 Melakukan variasi lempar ke berbagai arah.

### **MATEMATIKA**

3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).

4.5.1 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku).

## **3. Ujian Praktik**

### **a. Pengertian dan Tujuan**

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

### **b. Materi Ujian Praktik Mengajar**

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan mengajar (RPP)
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta atau noneksakta pada setiap jenjang kelas.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 5 September 2014 dan 8 September 2014.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Jumat, 5 September 2014  
Waktu : 2 Jam Pelajaran  
Kelas/Semester : III B/1  
Bidang Studi : IPA  
SK : 2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan  
KD : 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.  
Indikator : 1. Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat  
2. Menjelaskan pencemaran lingkungan

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2013  
Waktu : 8 Jam Pelajaran  
Kelas/Semester : V B/1  
Tema : Peristiwa dalam Kehidupan  
SubTema : Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan  
Pembelajaran : 4  
KD : **IPS**  
3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.  
4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia  
**Bahasa Indonesia**  
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang

proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **PPKn**

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

### **Matematika**

4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka

Indikator : **IPS**

- Menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek sosial dan ekonomi
- Menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi

### **Bahasa Indonesia**

- Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri
- Membuat kalimat yang berhubungan dengan bidang industri

### **PPKn**

- Menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab

#### **Matematika**

Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

#### **4. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

#### **5. Penarikan PPL**

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Selasa, 17 September 2014. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai 8 September 2014. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 7 (tujuh) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi

dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 2 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.

- b. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 7 kali tatap muka dengan rincian 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar selama 7 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014 di kelas II A, III A, IV A, VA, II B, III B dan VB.
- d. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.
- e. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- f. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkondisian kelas yang belum efektif

Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali.

b. Manajemen waktu yang belum efisien

Hambatan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh

keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan terhentinya kegiatan pembelajaran untuk sementara hingga seluruh kelas tenang. Akibat lanjut dari hal ini adalah materi yang disampaikan tidak maksimal.

c. Ketersediaan waktu yang berkurang

Ketersediaan waktu yang berkurang dikarenakan adanya pengurangan jam pada bulan Ramadhan. Pada bulan Ramadhan, ketentuan jam pelajaran SD yang sedianya 35 menit berubah menjadi 25 menit. Pengurangan 10 menit berimbas pada kegiatan pembelajaran yang terkesan terburu-buru. Akhirnya, penyampaian materi kurang maksimal meski seluruh kegiatan pembelajaran dalam RPP dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menegur, 'diam' sejenak hingga kelas tenang kembali, bahkan membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.
- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang profesional.

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangn dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN-PPL UNY 2014. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia di atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

## **B. SARAN**

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan, tidak terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

### **Saran bagi PPL**

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

#### **1. Saran bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

#### **2. Saran bagi mahasiswa**

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan pendidikan** : SD N Tukangan  
**Kelas / semester** : 4 / 1  
**Tema / topik** : **Indahnya Kebersamaan**  
**Sub Tema 3** : **Bersyukur Atas Keberagaman**  
**Pembelajaran** : 1  
**Semester** : 1 (Satu)  
**Alokasi waktu** : 1 Hari (20 Agustus 2014)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR**

**BAHASA INDONESIA**

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**SENI, BUDAYA, DAN PRAKARYA**

- 3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

#### **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

### **C. INDIKATOR**

#### **BAHASA INDONESIA**

1. Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf.

#### **SENI BUDAYA, DAN PRAKARYA**

1. Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

#### **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
2. Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam

### **D. TUJUAN**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

### **E. MATERI**

#### **BAHASA INDONESIA**

1. Teks kehidupan masyarakat praaksara.
2. Lafal dan kata teks kehidupan masyarakat dengan intonasi yang sesuai.

3. Ringkasan cerita yang memuat pokok-pokok sesuai dengan teks kehidupan masyarakat praaksara.

### SENI, BUDAYA, DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Cerita sederhana tentang situs budaya menggunakan bahasa daerah.

### ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam.

### F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin.</li> <li>3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa</li> <li>4. Apersepsi: Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang situs budaya yang pernah dikunjungi.</li> <li>5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>“INDAHNYA KEBERSAMAAN”</b> dan Sub Tema <b>“BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN”</b></li> </ol>	(10 menit)
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks mengenai kehidupan masyarakat praaksara.</li> <li>2. Siswa diminta membuat ringkasan dengan memuat pokok-pokok sesuai dengan teks yang dibaca.</li> <li>3. Siswa diminta mengamati gambar peninggalan sejarah berupa candi.</li> <li>4. Siswa membaca teks tentang tiga candi yang berbeda.</li> </ol>	(190 menit)

	<p>5. Siswa menyimak guru yang sedang membacakan teks tentang candi dalam bahasa daerah.</p> <p>6. Siswa menuliskan kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah.</p> <p>7. Selanjutnya siswa membacakan hasilnya kepada teman dalam kelompok.</p> <p>8. Siswa membaca teks tentang sebuah kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>9. Secara berkelompok, siswa membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya, kemudian menukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa juga menjawab pertanyaan yang ada.</p> <p>10. Siswa membuat kesimpulan dari ketiga masa di Indonesia dalam bentuk tabel dengan memerhatikan beberapa hal penting.</p>	
Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan (konfirmasi)</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pesan moral.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam.</p>	(10 menit)

#### H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber
  - a. Buku Guru Kelas 4, Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013.
  - b. Buku Siswa Kelas 4, Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013
2. Alat Pembelajaran
  - a. Gambar Candi

#### I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

a. Penilaian Unjuk Kerja

b. Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Isian singkat

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Menyetujui,  
Guru Kelas 4

Mahasiswa

Fathonah,S.Pd  
NIP. 19650627 199103 2 005

Rizkawati Mustian  
NIM. 11108241090

## LAMPIRAN

### CERITA RAKYAT INDONESIA = SEJARAH CANDI PRAMBANAN (VERSI BAHASA JAWA)



Sak cedake kutha Yogyakarta ana candi Hindu seng paling apik ing Indonesia. Candi iki kedadeyane tahun abad-9 M. Amarga manggon ing desa Prambanan, mulane candi iki kasebut Candi Prambanan. Caritane ana pawongan sing sekti jenenge Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso kuwi pawongan seng ngewangi Raja Pengging tanding Prabu Baka. Pungkasane, Raja Pengging menang amarga diewangi Bandung Bondowoso. Amarga entok palilah saka Raja Pengging, Bandung Bondowoso manggon ing Prambanan. Nalika manggon ing Prambanan, Bandung Bondowoso nggumun marang rupane Roro Jonggrang sing ayu. Roro Jonggrang kuwi anake Prabu Baka, mungsuhe seng wes dipateni.

Sinangsa ngono, deweke pengen nikahi Roro Jonggrang. Sak tenane Roro Jonggrang wedi arep nolak Bandung Bondowososing wes mateni ramane. Roro Jonggrang gawe sarat kanggo Bandung Bondowoso kudu gelem gawekke candi sing cacahé sewu karo loro sumur seng jero ing dalem sak wengi. Bandung Bondowoso banjur usaha menuhi sarate seng dijaluk Roro Jonggrang kanthi njaluk diewangi roh roh lembut. Ngerteni Bandung Bondowoso diewangi para roh lembut, Roro Jonggrang kuwatir yen penjaluke bakal kaleksanan. Deweke nggugah para wadon-wadon supaya nuthuki pari nganggo lesung. Krungu suara kuwi, pithik pithik padha tangi dikira wes wayah esuk. Kukuruyuuk.... Roh roh halus padha mandhekake gaweyane dikira wes wayah awan.

Penggarapane candi kurang siji nanging Bandung Bondowoso wes kalah amarga wes entek wektune. Bandung Bondowoso mureng kaya bantheng ketaton. Roro Jonggrang disepatani Bandung Bondowoso dadi arca. Arca kuwi ana ing jero candi gedhe nganti saiki dijenengi Candi Roro Jonggrang. Candi candi seng ana neng cedhake jenenge Candi Sewu.



### Instrumen Penilaian

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia		

	praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasanku berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

**2. Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa.**

**(SBdP)**

No.	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Ceritaku berisi letak candi.		
2.	Ceritaku berisi agama asal candi berada.		
3.	Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun.		

**3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)**

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa.		
2.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.ketiga masa.		

**4. Penilaian sikap (peduli, percaya diri, dan rasa ingin tahu).**

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan pendidikan** : SD N Tukangan  
**Kelas / semester** : 2 / 1  
**Tema / topik** : Bermain di Lingkungan  
**Sub Tema 1** : Bermain di Lingkungan Rumah  
**Pembelajaran** : 2  
**Semester** : 1 (Satu)  
**Alokasi waktu** : 1 Hari

**G. KOMPETENSI INTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**H. KOMPETENSI DASAR**

**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

## **Matematika**

- 3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

## **PPKn**

- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan

## **PJOK**

- 3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.
- 4.1 mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

## **I. INDIKATOR**

### **PPKn**

- 3.3.1 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, suka marah, sabar, dll)
- 4.3.1 Menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter)

## **BAHASA INDONESIA**

- 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah.
- 3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

## **PJOK**

- 3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana
- 4.1.1 Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah.
- 4.1.2 Melakukan variasi lari ke berbagai arah.
- 4.1.3 Melakukan variasi lompat ke berbagai arah.
- 4.1.4 Melakukan variasi lempar ke berbagai arah.

## **MATEMATIKA**

3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).

4.5.1 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku).

### **J. TUJUAN**

1. Dengan mengamati guru membaca teks, siswa dapat membaca teks narasi tentang bermain di lingkungan rumah dengan percaya diri.
2. Dengan mengikuti contoh guru, siswa dapat membaca teks percakapan Beni, Ibu dan Tiur dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati teman membaca teks percakapan, siswa dapat mengisi kalimat berdasarkan percakapan yang telah dilakukan dengan cermat.
4. Dengan mengisi kalimat berdasarkan teks percakapan, siswa dapat menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan cermat.
5. Setelah membaca dan mengamati teks percakapan, siswa dapat mengatakan makna keberagaman karakteristik individu di rumah dengan cermat.
6. Dengan mengamati gambar acak, siswa dapat menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan dengan cermat dan bertanggungjawab.
7. Dengan melengkapi kalimat, siswa dapat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dalam berbelanja dengan percaya diri.
8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan permainan belanja-belanjaan dengan bertanggungjawab.
9. Dengan mengamati teks bermain yang dilakukan Beni dan Tiur, siswa dapat menceritakan aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan percaya diri.
10. Dengan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana dengan percaya diri.
11. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah dengan percaya diri.
12. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi lari ke berbagai arah dengan percaya diri.
13. Dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat melakukan variasi lompat ke berbagai arah dengan percaya diri.

14. Dengan memperhatikan media gambar, siswa melakukan gerak lempar ke berbagai arah dengan percaya diri.
15. Dengan mengamati contoh soal, siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) dengan percaya diri.
16. Dengan mengamati soal, siswa dapat mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) dengan percaya diri.

#### K. MATERI

1. Anggota Keluarga di Rumah
2. Karakteristik keluarga di rumah
3. Jenis permainan yang dilakukan dirumah.
4. Hidup Rukun dengan teman bermain,
5. Sifat distributif pada matematika.

#### L. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

#### M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	6. Guru mengucapkan salam. 7. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin. 8. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 9. Membersihkan papan tulis. 10. Menyiapkan alat peraga. 11. Apersepsi: Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan siswa saat hari libur. 12. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>“BERMAIN DI LINGKUNGAN”</b> dan Sub Tema <b>“BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH”</b>	07.00-07.10 (10 menit)

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar teks percakapan pada buku siswa. (<i>mengamati</i>).</li> <li>2. Siswa membaca teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu sesuai dengan instruksi guru (<i>mengamati</i>).</li> <li>3. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengamati teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu dengan cermat.</li> <li>4. Siswa mengamati percakapan yang diperagakan beberapa orang siswa di depan kelas (<i>mengamati</i>).</li> <li>5. Siswa mengisi kalimat berdasarkan percakapan yang telah diperagakan di depan kelas (<i>mengasosiasi</i>).</li> <li>6. Siswa menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (<i>mengumpulkan informasi</i>).</li> <li>7. Siswa mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di rumah berdasarkan teks percakapan yang telah diperagakan (<i>mengasosiasi</i>).</li> <li>8. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengurutkan gambar bermain belanja-belanjaan dengan percaya diri.</li> <li>9. Siswa mengamati gambar acak bermain belanja-belanjaan yang pada buku siswa (<i>mengamati</i>).</li> <li>10. Siswa menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan berdasarkan gambar acak (<i>mengumpulkan informasi</i>).</li> <li>11. Siswa dibimbing untuk menceritakan pengamalan berbelanja yang pernah dilakukan dengan percaya diri.</li> <li>12. Siswa melengkapi kalimat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dalam berbelanja (<i>mengomunikasikan</i>).</li> <li>13. Siswa dibagikan alat peraga oleh guru berupa sedotan masing-masing meja 30 buah. Media ini digunakan untuk memecahkan soal tentang sifat distributif.</li> <li>14. Siswa memecahkan masalah berupa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dipapan tulis.</li> <li>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	<p>07.10-08.30</p> <p>(80 menit)</p>
------	--	--------------------------------------

		09.00-09.45
Akhir	<p>5. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan (konfirmasi)</p> <p>6. Guru memotivasi siswa</p> <p>7. Guru tidak memberikan PR, tetapi meminta siswa untuk selalu bersikap hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin.</p> <p>9. Guru mengucapkan salam.</p>	09.45-09.50 (5 menit)

#### **J. Sumber dan Alat Pembelajaran**

3. Sumber
  - c. Buku Guru Kelas 2, Tema 2 Bermain di Lingkungan Kurikulum 2013.
  - d. Buku Siswa Kelas 2, Tema 2 Bermain di Lingkungan Kurikulum 2013
4. Alat Pembelajaran
  - a. Teks Percakapan
  - b. Sedotan sebagai media belajar matematika

#### **K. Penilaian**

3. Prosedur Penilaian
  - c. Penilaian Proses
 

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - d. Penilaian Hasil Belajar
 

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)
4. Instrumen Penilaian
  - c. Penilaian Proses
    - c. Penilaian Unjuk Kerja
    - d. Penilaian Produk
  - d. Penilaian Hasil Belajar
    - 1) Isian singkat

Menyetujui,  
Guru Kelas 2

Mahasiswa

Karmiyati,S.Pd.T  
NITB : 2594

Rizkawati Mustian  
NIM 11108241090




## 2. Pengetahuan

Penilaian : Penskoran

a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks keberagaman di rumah

Banyak soal : 3 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

1) Bosan (skor 30)

Khawatir dengan keadaan Beni

Perhatian kepada Beni

2) Bermain di luar rumah (skor 30)

Beni istirahat di rumah

Beni bermain di dalam rumah

3) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 40)

b. Menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan

Banyak soal : 1 buah

Skor maksimal : 100

b – d – f – e – c – a (skor 100)

$500 - 175 = 325$  dan  $500 - 325 = 175$  **kembalian**

c. Menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat matematika penjumlahan.

Banyak soal : 4 buah

Skor maksimal : 100

1) 12 (skor 25)

2) 19 (skor 25)

3) 12 (skor 25)

4) 23 (skor 25)

## 1. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan



- e. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Penjumlahan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku).

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Kerapian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sbagian besar soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Senagian kecil soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan

### SOAL PENGETAHUAN

1.  $17+5 = 10 + \dots$
2.  $23+5 = 12+ \dots$
3.  $7+9 = 11+ \dots$
4.  $16+8 = 12+ \dots$
5.  $9 + 13 = 6+ \dots$
6.  $12+ 5 = 10+ \dots$
7.  $15+5=5+ \dots$
8.  $20+4 = 13+ \dots$
9.  $16+2 = 14+ \dots$
10.  $9+10 = \dots$

### KUNCI JAWABAN

1. 12
2. 16
3. 5
4. 12
5. 18
6. 7
7. 15
8. 11
9. 4
10. 4





## DOKUMENTASI PPL







Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M,Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu I 2-6 Juli 2014 Rabu – Minggu	Koordinasi mengenai jadwal mengajar dan agenda PPL dengan Kepala Sekolah	Jadwal praktek mengajar PPL di SDN Tukangan, pembahasan mengenai kurikulum 2013 yang akan mulai diterapkan di SDN Tukangan, program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL, selain itu Kepala Sekolah juga meminta bantuan mahasiswa untuk membuat jadwal pelajaran berdasarkan pembelajaran tematik.		
		Pembersihan kantor Kepala Sekolah yang akan dijadikan posko PPL 240 di SDN Tukangan. Pembersihan meliputi menyapu ruangan , mengepel serta penataan ulang ruangan.	Ruang Kepala Sekolah menjadi bersih dari debu dan lebih tertata , sehingga lebih nyaman untuk ditempati.		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

		<p>Konsultasi mengenai pembuatan jadwal sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tema. Konsultasi dilakukan di kantor jurusan PGSD FIP dengan Bu Sekar.</p>	<p>Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan bu Sekar di ruang rapat prodi PGSD dengan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Jadwal dibuat sesuai kesepakatan gugus</li><li>1 tema untuk 1 bulan</li><li>Sekolah harus belajar dari pengalaman sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013</li><li>Mengejar materi yang belum terselesaikan bisa diluar jam pelajaran Jadwal tidak berkutat pada jadwal mata pelajaran</li></ol>	-	-
		<p>Penyampaian info KKN-PPL</p>	<p>Penyampaian info KKN-PPL dari koordinator PPL oleh ketua kelompok PPL 240 dengan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Jam PPL 256 jam</li><li>Mengajar 2 JP/hari</li><li>Minimal 12 kali mengajar dengan ketentuan 10 kali mengajar dan 2 kali ujian</li><li>Kegiatan PPL adalah mengajar, membuat RPP, membuat media, dan Pramuka</li></ol>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

		Pendampingan Administrasi Sekolah (Mencetak <i>name tag</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kertas bertuliskan nama-nama siswa kelas 1 yang baru sudah tercetak.</li><li>• <i>Name tag</i> digunting dan diberi peniti yang direkatkan dengan lakban hitam. Name tag untuk siswa putrid diberi tanda merah dari potongan kertas merah.</li></ul>	-	-
--	--	---	--	---	---

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu II 7-13 Juli 2014 Senin – Minggu	Administrasi Sekolah	Pengetikan 6 data administrasi sekolah meliputi : 1. Visi & Misi SD 2. Kode Kehormatan Siswa 3. Tata Tertib Guru 4. Tata Tertib Sekolah 5. Kode Etik Guru Indonesia 6. Tata Tertib Pegawai.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Minggu III 14 -20 Juli 2014 Senin – Minggu	Hafalan Juz Amma	Mengajar hafalan juz amma dari kelas II-VI. Setiap siswa membaca surat-surat pendek juz amma secara bersama-sama maupun bergiliran. Banyak siswa yang sudah dapat menghafal surat-surat yang panjang.	Terkadang siswa tidak kompak dalam membaca.	Praktikan awalnya memimpin membaca suatu surat dan siswa mengikuti.
		Administrasi sekolah	Pencetakan buku panduan Gudep dan 10 buku panduan data Kurikulum 2013 di Serasan Fotocopy.	Ada beberapa halaman yang tidak bisa dicetak karena kesalahan file.	Mencetak ulang di printer sekolah.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu IV 21 - 27 Juli 2014 Senin – Minggu	Administrasi Sekolah	a. Pencetakan Buku Guru dan Buku Siswa kelas I tema 1 b. Pembuatan syarat akreditasi sekolah (visi, misi, dan tujuan sekolah). c. Pembuatan jurnal KBM Kurikulum 2013		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Mahasiswa,

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu V 28 Juli -3 Agustus 2014 Senin – Minggu	LIBUR LEBARAN			

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Eni Sumarti, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Lutfi Ngalawiyah  
NO. MAHASISWA : 10108241037  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Yunairifi, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Minggu VI 4-10 Agustus 2014 Senin – Minggu	Persiapan PPL	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran untuk kelas 2A Tema : Hidup Rukun ,SubTema : Hidup Rukun di Lingkungan Rumah.		
		Administrasi Sekolah	Pembelian box guna kelengkapan akreditasi sekolah.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



<p>NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan          ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta          GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.</p>	<p>NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian          NO. MAHASISWA : 11108241090          FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1          DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.</p>
---	--

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Minggu VII 11 - 17 Agustus 2014 Senin – Minggu	Praktek Mengajar Terbimbing 1	Praktek Mengajar Terbimbing di kelas 2A dengan Tema : Hidup Rukun , subTema : Hidup Rukun di Lingkungan Rumah.		
		Evaluasi Praktek Mengajar Terbimbing 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan dan kelebihan saat mengajar.</li> <li>• Mengoreksi hasil tugas yang diberikan kepada siswa.</li> </ul>		
		Konsultasi materi praktik mengajar Terbimbing 2 kelas 3 kepada guru kelas 3A.	Diminta untuk mengajar mata pelajaran Matematika dikelas 3A materi dan “pengurangan bilangan tiga angka”		
		Persiapan PPL	Pembuatan RPP dan media yang terkait dengan praktek mengajar kelas 3 materi dan “pengurangan bilangan tiga angka”	-	-
		Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing 2 Matematika kelas 3A	Praktek Mengajar Terbimbing dikelas 3A, mata pelajaran Matematika dengan materi “pengurangan bilangan tiga angka”	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

		Evaluasi kegiatan mengajar	Mengoreksi hasil Lembar Kerja Siswa , serta tugas Individu		
		Kegiatan tambahan mengajar	Mengajar di kelas 1A menggantikan guru kelas yang berhalangan hadir , materi yang disampaikan mengenai penjumlahan dengan media gambar.		

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Yogyakarta, 1 Oktober 2014  
Mahasiswa,

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
 GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
 NO. MAHASISWA : 11108241090  
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Minggu VIII 18 – 24 Agustus 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi praktik mengajar terbimbing 3 kepada guru kelas 4A.	Diminta untuk melanjutkan materi mengajar tema “Indahnya Kebersamaan” SubTema “Bersyukur Atas Keberagaman”		
		Persiapan PPL	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran kelas 4 tema “Indahnya Kebersamaan” SubTema “Bersyukur Atas Keberagaman”		
		Pelaksanaan Praktek Mengajar Terbimbing 3 di kelas 4A	Pelaksanaan Praktek Mengajar Terbimbing 3 dikelas 4A dengan Tema “Indahnya Kebersamaan” SubTema “Bersyukur Atas Keberagaman”	Banyak siswa yang membuat keggaduhan di dalam kelas , dengan memukul-mukul meja atau bermain kapur.	Memberikan ancaman bagi yang membuat kegaduhan ,akan diminta dilaporka pada kepala sekolah.
		Evaluasi Praktek Belajar Terbimbing 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dengan guru kelas mengenai penampilan saat mengajar meliputi kekurangan dan kelebihan.</li> <li>Mengoreksi hasil tugas siswa.</li> </ul>	Beberapa siswa tidak mau mengerjakan tugas sama sekali	Diminta buku tugasnya.P
		Persiapan Kegiatan Pramuka	Mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa penggalang kelas 6 berupa arti dari “cikal kelapa” yang berupa lambang dari pramuka , serta diberikan lagu “Cemplon”		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

		Pelaksanaan Kegiatan Pramuka	Memberikan materi kepada siswa penggalang kelas 6 berupa arti dari “cikal kelapa” yang berupa lambang dari pramuka , serta diberikan lagu “Cemplon” Respon dari siswa kelas 6 sangat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan.		
--	--	------------------------------	---	--	--

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Minggu IX 25-31 Agustus 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi praktik mengajar mandiri 1 kepada guru kelas 5A	Materi untuk praktik mengajar mandiri 1 di kelas 5A yaitu Tema “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” SubTema “ Perubahan Wujud Zat”		
		Persiapan PPL	Pembuatan RPP dan Media praktik mengajar mandiri 1 di kelas 5A dengan Tema “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” SubTema “ Perubahan Wujud Zat”		
		Praktek mengajar mandiri 1 di kelas 5A	Pelaksanaan praktek mengajar mandiri 1 di kelas 5A dengan Tema “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” SubTema “ Perubahan Wujud Zat” berjalan dengan lancar serta sesuai dengan indikator yang diharapkan.	Siswa terkadang berbuat gaduh, tidak memperhatikan guru, keluar kelas dengan alasan ke toilet. Suara praktikan masih belum maksimal (efek flu dan batuk)	Praktikan diam hingga siswa duduk kembali di tempat masing-masing. Inisiatif ketua kelas memberi instruksi untuk tidak berbuat gaduh. Praktikan menulis instruksi di papan tulis.
		Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 6A menggantikan guru yang berhalangan masuk. Materi yang diberikan hanya berupa penjelasan tugas matematika serta memberikan penjelasan bagi siswa yang belum paham.		.
		Persiapan Kegiatan Pramuka	Mendiskusikan materi yang akan diberikan kepada siswa pramuka siaga kelas I bersama dengan anggota PPL yang lain.		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

		Pramuka Siaga (I A)	Materi yang diberikan adalah tepuk Siaga. Siswa menulis tepuk Siaga yang ada di papan tulis kemudian bersama-sama melakukan tepuk disertai gerakannya.	Siswa masih lama dalam menulis.	Siswa diberi motivasi agar menyelesaikan tugas menulis.
		Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 5B menggantikan guru yang berhalangan masuk. Mahasiswa hanya diminta untuk mendampingi siswa untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.		

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Yogyakarta, 1 Oktober 2014  
Mahasiswa,

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Minggu X 1 -7 September 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi praktik mengajar mandiri 2 kepada guru kelas 2B	Materi untuk praktik mengajar mandiri 2 di kelas 2B yaitu Tema : Bermain di Lingkungan , SubTema : Bermain di Lingkungan Rumah.		
		Persiapan PPL	Pembuatan RPP dan Media untuk praktik mengajar mandiri 2 di kelas 2B dengan Tema : Bermain di Lingkungan , SubTema : Bermain di Lingkungan Rumah		
		Pelaksanaan praktek mengajar mandiri 2 di kelas 2B.	Pelaksanaan praktek mengajar mandiri 2 di kelas 2B dengan Tema : Bermain di Lingkungan , SubTema : Bermain di Lingkungan Rumah.	-	-
		Evaluasi praktek mengajar mandiri 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dengan guru kelas mengenai penampilan saat mengajar meliputi kekurangan dan kelebihan.</li> <li>• Mengoreksi hasil tugas siswa.</li> </ul>		
		Konsultasi materi ujian praktik mengajar 1 kepada guru kelas 3B	Materi untuk ujian praktik mengajar di kelas 3B yaitu mata pelajaran IPA dengan materi Lingkungan sehat dan Lingkungan tidak sehat.		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

		Persiapan ujian PPL	Pembuatan RPP dan Media untuk ujian praktik mengajar 1 dikelas 3B mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Membuat RPP dan media secara team teaching untuk ujian PPL. Materi yang akan diajarkan adalah IPA tentang lingkungan sehat dan tidak sehat. Media yang dibuat hanya slide power point karena materi akan dikaitkan dengan lingkungan sekitar sekolah sehingga kontekstual dengan kehidupan siswa.		
		Ujian PPL	Pelaksanaan Ujian PPL dilaksanakan secara teamteaching dikelas 3B dengan mengambil mata pelajaran IPA dengan materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Pembelajaran berjalan dengan lancar ,anak mengikuti pelajaran dengan antusias	Screen tidak dapat menampilkan slide di laptop sehingga pelajaran menjadi sedikit terganggu	Mengganti kabel proyektor dengan kabel yang lebih pendek
		Kegiatan Mengajar Tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 2A menggantikan guru yang berhalangan masuk. Materi yang diberikan melanjutkan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kelas.		
		Kegiatan Mengajar Tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 4A menggantikan guru yang berhalangan masuk. Materi yang diberikan melanjutkan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kelas.		
		Persiapan Kegiatan Pramuka	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat kegiatan pramuka untuk kelas 1&2 , siaga , dan penggalang.		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

		Kegiatan Pramuka	Pelaksanaan kegiatan pramuka dikelas 1&2 materi bernyanyi lagu pramuka , siaga “ kandungan Dasa Darma” , penggalang “mengartikan morse”	Terkadang siswa membuat kegaduhan.	Praktikan mendekati siswa dan memeriksa tulisan siswa.
		Administrasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetikan dan pencetakan 4 buku penentuan KKM kelas 3 dan 6.</li> <li>• Pengetikan data siswa &amp; sejarrah sekolah guna untuk profil sekolah.</li> <li>• Pengetikan buku panduan gugus SD bab III dan VI.</li> <li>• Pengetikan dan pencetakan data guru dan siswa untuk profil sekolah (finishing)</li> <li>• Pembuatan desain visi dan misi sekolah untuk dipasang ke setiap kelas.</li> </ul>		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XI 8-14 September 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi ujian praktik mengajar 2 kepada guru kelas 5B	Materi untuk ujian praktik mengajar di kelas 5B yaitu tema 2 subtema 1 pembelajaran 4		
		Persiapan ujian PPL	Pembuatan RPP dan Media untuk praktek ujian PPL di kelas 5 dengan mengajarkan tema 2 subtema 1 pembelajaran 4		
		Pelaksanaan Ujian PPL	Pelaksanaan ujian PPL dikelas 5B dengan mengajarkan tema 2 subtema 1 pembelajaran 4.	Pengajaran yang dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan gigi dan mulut dari Puskesmas membuat pelajaran sedikit terhambat.	Siswa dipanggil secara bergiliran untuk melakukan pemeriksaan sehingga pelajaran tetap dapat berjalan lancar.
		Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 4B menggantikan guru yang berhalangan masuk. Mahasiswa hanya diminta untuk mendampingi siswa untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.		
		Persiapan Kegiatan Pramuka	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat kegiatan pramuka untuk kelas 1&2 , siaga , dan penggalang.		
		Kegiatan Pramuka	Pelaksanaan kegiatan pramuka dikelas 1&2 materi menulis cerita tentang pramuka , siaga dan penggalang “ memisahkan macam biji-bijian yang dicampur dalam 1 tempat “		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

		Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 4B menggantikan guru yang berhalangan masuk. Mahasiswa hanya diminta melanjutkan materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya.		
--	--	----------------------------	---	--	--

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rizkawati Mustian  
NO. MAHASISWA : 11108241090  
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1  
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti , M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XII 15-21 September 2014 Senin – Minggu	Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 4A menggantikan guru yang berhalangan masuk. Mahasiswa hanya melanjutkan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru kelas sebelumnya mengenai mata pelajaran matematika serta mengoreksi tugas rumah yang diberikan kepada siswa.		
		Kegiatan mengajar tambahan	Kegiatan mengajar tambahan dikelas 6A menggantikan guru yang berhalangan masuk. Mahasiswa hanya diminta untuk mendampingi siswa untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.		
		Penyusunan Laporan	Menyusun laporan PPL berupa laporan individu, laporan mingguan dan data-data lampiran kelengkapan laporan lainnya Selain itu mahasiswa datang ke sekolah untuk meminta tanda tangan dari kepala sekolah maupun guru pamong	Banyak ketidak jelasan mengenai sistematika pembuatan laporan PPL , banyak yang saling berbeda pendapat dan juga simpang siur. Penyusunan juga masih disibukkan dengan tugas dari sekolah untuk membantu mempersiapkan lomba lingkungan sehat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari referensi tentang sistematika penyusunan laporan kepada banyak pihak termasuk kakak angkatan.</li> <li>• Menyeragamkan sistematika penyusunan laporan dengan sesama kelompok PPL.</li> <li>• Menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dulu , menyelesaikan laporan dikerjakan diluar jam sekolah.</li> </ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

	Pengisian Laporan Mingguan	Laporan Mingguan berhasil diisi hingga minggu ke XII (tanggal 17 September 2013)		
	Penarikan KKN-PPL	Penarikan PPL dilakukan di sekolah dihadiri oleh 9 Mahasiswa PPL ,DPL , Kepala Sekolah ,Seluruh Mahasiswa PPL SDN Tukangan ditarik kembali oleh DPL. Kegiatan berjalan lancar		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP: 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd.  
NIP. 19680409 200701 1 014

Rizkawati Mustian  
NIM: 11108241090



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014/2015

F03

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD N TUKANGAN NAMA MAHASISWA : RIZKAWATI MUSTIAN  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.SURYOPRANOTO NO. 59 NO. MAHASISWA : 11108241090  
GURU PEMBIMBING : SARIDAL, S.Pd FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD  
DOSEN PEMBIMBING : RAHAYU CONDR0 M, M.Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 1	RPP dan media untuk praktik terbimbing 1		Rp15.000,00			Rp15.000,00
2.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 2	RPP dan media untuk praktik terbimbing 2		Rp17.000,00			Rp17.000,00
3.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 3	RPP dan media untuk praktik terbimbing 3		Rp12.000,00			Rp12.000,00
4.	Penyusunan RPP dan pembuatan media	RPP dan media untuk		Rp10.000,00			Rp10.000,00

	praktik mandiri 1	praktik mandiri 1					
5.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik mandiri 2	RPP dan media untuk praktik mandiri 2		Rp14.000,00			Rp14.000,00
6.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik ujian mengajar 1	RPP dan media untuk praktik ujian mengajar 1		Rp12.000,00			Rp12.000,00
7.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik ujian mengajar 2	RPP dan media untuk praktik ujian mengajar 2		Rp12.000,00			Rp12.000,00



	a. Persiapan								1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan								1,5	3,5	3,5	3,5		12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													0
7	Administrasi sekolah		3	3	5			1		6,5	13,5			32
8	Hafalan Juz Amma												28	28
9	Pembuatan Laporan			2										2
	<b>Jumlah Jam</b>													<b>269,5</b>

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Menyetujui/  
Kepala Sekolah,



Dewi Hartini, M.Pd  
NIP 19620711 198604 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan,

Rahayu Condro Murti, M.Si  
NIP 19710821 200312 2 001

Yang Membuat,

Rizkawati Mustian  
NIM 11108241090

## RESUME

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh. Sementara itu, ujian praktik mengajar adalah bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

Selanjutnya, selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 17 (tujuh) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 2 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan praktik mengajar selama 7 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas IIA, IIIA, IVA,VA, IIB, IIIB dan VB. Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : Rizkawati Mustian

Guru pembimbing : Saridal, S.Pd

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>
TERBIMBING			
1.	II A	53	58
2.	III A	61,3	64
3.	IV A	68	57
MANDIRI ( FULLDAY)			
4.	V A	73	59
5.	II B	96	94
UJIAN			
6.	III B	69,3	72
7.	V B	92	91